

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum PAUD Kusuma 2 Padangsambian**

Di PAUD Kusuma 2 Padangsambian didirikan pada tahun 2007. Dengan tujuan memberikan layanan pendidikan anak usia dini dari usia 4 sampai 6 tahun. PAUD Kusuma 2 beralamat di Jalan Buana Raya Lingkungan Merta Buana, Padangsambian, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Di PAUD Kusuma 2 ini terdapat 2 kelas yaitu kelas A dan kelas B. Pada Tahun 2023 dengan jumlah murid sebanyak 66 orang, pegawai sebanyak 8 orang, dan *cleaning service* sebanyak 2 orang. PAUD Kusuma 2 Padangsambian memiliki beberapa fasilitas di antaranya ruang kelas, taman bermain, UKS, toilet, aula, ruang guru, serta fasilitas lain seperti internet, papan tulis, meja, kursi, alat-alat kebersihan, *sound*, MIC, dan tempat parkir.

## 2. Karakteristik Responden

Tabel 3

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Perempuan	33	82.5
Laki-laki	7	17.5
Total	40	100.0

Pada tabel 3 mengenai distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 33 responden (82,5%) dan berjenis kelamin laki-laki yaitu 7 responden (17,5%).

Tabel 4

Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	n	%
SMA	4	10.0
S1	36	90.0
Total	40	100.0

Pada tabel 4 mengenai distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar pendidikan terakhir responden yaitu pendidikan

terakhir S1 sebanyak 36 responden (90.0%) dan pendidikan terakhir SMA yaitu 4 responden (10.0%).

### 3. Karakteristik Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah murid di PAUD Kusuma 2 Padangsambian kelas A dan B. Jumlah sampel digunakan sebanyak 40 anak. Adapun karakteristik sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 5

Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin di PAUD Kusuma 2 Padangsambian

Tahun 2023

Jenis Kelamin	n	%
Perempuan	22	45.0
Laki-laki	18	55.0
Total	40	100.0

Pada tabel 5 distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin di PAUD Kusuma 2 Padangsambian Tahun 2023 , sebagian besar sampel berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 22 sampel (45.0%) dan jenis kelamin laki-laki yaitu 18 sampel (55.0%).

Tabel 6

Distribusi Sampel Berdasarkan Usia di PAUD Kusuma 2 Padangambilan Tahun 2023

Kelompok Umur (Tahun)	n	%
4	4	10.0
5	13	32.5
6	23	57.5
Total	40	100.0

Pada tabel 6 distribusi sampel berdasarkan usia di PAUD Kusuma 2 Padangambilan Tahun 2023, sebagian besar sampel berusia 6 tahun yaitu sebanyak 23 sampel (57.5%) , sampel yang berusia 5 tahun yaitu 13 sampel (32.5%) dan sampel yang berusia 4 tahun yaitu 4 sampel (10.0%).

Tabel 7

Distribusi Sampel Berdasarkan Kelas di PAUD Kusuma 2 Padangambilan Tahun 2023

Kelas	N	%
A	20	50.0
B	20	50.0
Total	40	100.0

Pada tabel 7 distribusi sampel berdasarkan kelas di PAUD Kusuma 2 Padang sambian Tahun 2023, sampel dari kelas A yaitu 20 sampel (50.0%) dan sampel dari kelas B yaitu 20 sampel (50.0%).

4. Sebaran Pada Kelompok Perlakuan Berdasarkan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Dengan Pengetahuan Orang Tua Menggunakan Media Buku Saku Gizi Dan *Flyer*

Tabel 8

Sebaran Responden Berdasarkan Hasil *Pre-test* Dan *Post-test* Pengetahuan Orang Tua Pada Kelompok Media Buku Saku Gizi Dan *Flyer*

Tingkat Pengetahuan	Kelompok Buku Saku Gizi				Kelompok <i>Flyer</i>			
	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	5	25.0	20	100.0	9	45.0	20	100.0
Cukup	12	60.0	-	-	9	45.0	-	-
Kurang	3	15.0	-	-	2	10.0	-	-
Total	20	100.0	20	100.0	20	100.0	20	100.0

Hasil *pre-test* menunjukkan pada kelompok media Buku Saku Gizi sebanyak 5 responden (25%) mendapatkan nilai baik, sebanyak 12 responden (60%) mendapatkan nilai cukup, dan sebanyak 3 responden (15%) mendapatkan nilai kurang. Sedangkan, hasil *pre-test* pada kelompok media *Flyer* didapatkan bahwa sebanyak 9 responden (45%) mendapatkan nilai baik,

sebanyak 9 responden (45%) mendapatkan nilai cukup, dan sebanyak 2 responden (10%) mendapatkan nilai kurang.

Pada hasil *post-test* sesudah dilakukan intervensi menggunakan media Buku Saku Gizi dan *Flyer* didapatkan bahwa 20 responden (100%) tergolong kategori baik untuk kelompok Buku Saku Gizi dan hasil *post-test* kelompok *Flyer* yaitu 20 responden (100%) tergolong kategori baik. Dari hasil yang didapat terlihat adanya peningkatan pengetahuan orang tua dikarenakan seluruh responden mendapatkan hasil dengan kategori baik. Peningkatan pengetahuan kelompok Buku Saku Gizi yaitu 0.45%. Sedangkan, peningkatan pengetahuan kelompok *Flyer* yaitu 0.28%.

5. Sebaran Sampel Berdasarkan Kemandirian Anak Sebelum dan Sesudah Perlakuan Menggunakan Media Buku Saku Gizi Dan *Flyer*

Tabel 9

Sebaran Sampel Berdasarkan Kemandirian Anak Sebelum dan Sesudah Perlakuan Menggunakan Media Buku Saku Gizi Dan *Flyer*

Kemandirian Anak	Kelompok Buku Saku Gizi				Kelompok <i>Flyer</i>			
	Sebelum		Sesudah		Sebelum		Sesudah	
	n	%	N	%	n	%	n	%
Baik	5	25.0	15	75.0	4	20.0	13	65.0
Cukup	-	-	-	-	7	35.0	3	15.0
Kurang	15	75.0	5	25.0	9	45.0	4	20.0
Total	20	100.0	20	100.0	20	100.0	20	100.0

Hasil kemandirian anak sebelum dilakukannya intervensi menggunakan media Buku Saku Gizi dan *Flyer* didapatkan bahwa hasil pada kemandirian menggunakan Buku Saku Gizi yaitu sebanyak 5 sampel (25%) tergolong kategori baik dan 15 sampel (75%) tergolong kategori kurang. Sedangkan, hasil kemandirian menggunakan *Flyer* yaitu 4 sampel (20%) tergolong kategori baik, 7 sampel (35%) tergolong kategori cukup dan sebanyak 9 sampel (45%) tergolong kategori kurang.

Pada hasil kemandirian anak sesudah dilakukannya intervensi menggunakan media Buku Saku Gizi dan *Flyer* didapatkan bahwa hasil pada kemandirian menggunakan Buku Saku Gizi yaitu sebanyak 15 sampel (75%) tergolong kategori baik dan 5 sampel (25%) tergolong kategori kurang. Sedangkan, hasil kemandirian menggunakan *Flyer* yaitu 13 sampel (65%) tergolong kategori baik, 3 sampel (15%) tergolong kategori cukup dan sebanyak 4 sampel (20%) tergolong kategori kurang. Peningkatan kemandirian anak pada kelompok Buku Saku Gizi yaitu 0.66%. Sedangkan, peningkatan kemandirian anak pada kelompok *Flyer* yaitu 0.75%

6. Pola Makan Anak Sesudah Dilakukan Perlakuan Dengan Buku Saku Gizi dan Flyer

Tabel 10

Sebaran Sampel Berdasarkan Pola Makan Sesudah Dilakukan Perlakuan Buku Saku Gizi Dan *Flyer*

	Kategori	Buku Saku Gizi		Flyer	
		N	%	n	%
Frekuensi Jenis Makanan	3-5	20	50.0	20	50.0
	>6	-	-	-	-
Jenis Makanan	>10	20	50.0	20	50.0
	<10	-	-	-	-
Energi	> 1400 kkal	17	42.5	18	45.0
	< 1400 kkal	3	7.5	2	5.0
Protein	>25 gr	14	35.0	18	45.0
	<25 gr	6	15.0	2	5.0
Lemak	>50 gr	17	42.5	20	50.0
	<50 gr	3	7.5	-	-
Karbohidrat	>220 gr	17	42.5	17	42.5
	<220 gr	3	7.5	2	5.0

Pada penelitian ini dilakukan wawancara dan pengisian kuesioner SQ-FFQ. Didapatkan hasil frekuensi makan, jenis bahan makanan, dan jumlah asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat.

Berdasarkan frekuensi makanan dalam sehari dalam kelompok perlakuan media Buku Saku Gizi dan *Flyer* sampel termasuk frekuensi makan 3-5 kali diketahui bahwa sebanyak 40 sampel (100%).

Berdasarkan jenis bahan makanan dalam sehari pada kelompok perlakuan media Buku Saku Gizi dan *Flyer* yang menggunakan jenis bahan makanan dalam kategori baik > 10 jenis diketahui bahwa sebanyak 40 sampel (100%).

Berdasarkan pemenuhan asupan zat gizi yang dapat dilihat dari jumlah penggunaan asupan zat gizi terhadap total dapat diketahui bahwa pada kelompok perlakuan Buku Saku Gizi sebanyak 17 sampel (42.5%) pemenuhan asupan energi tergolong kategori lebih, sebanyak 3 sampel (7.5%) kurang. Konsumsi asupan protein lebih sebanyak 14 sampel (35%), sebanyak 6 sampel (15%) kurang. Pada konsumsi asupan lemak lebih sebanyak 17 sampel (42.5%) , sebanyak 3 sampel (7.5%) kurang. Dan konsumsi asupan karbohidrat lebih sebanyak 17 sampel (42.5%), sebanyak 3 sampel (7.5%) kurang.

Asupan zat gizi pada kelompok perlakuan *Flyer* sebanyak 18 sampel (45%) pemenuhan asupan tergolong kategori lebih, sebanyak 2 sampel (5%) kurang. Konsumsi asupan protein lebih sebanyak 18 sampel (45%), sebanyak 2 sampel (5%) kurang. Pada konsumsi asupan lemak lebih sebanyak 20 sampel (50%). Dan

konsumsi asupan karbohidrat lebih sebanyak 17 sampel (42.5%), sebanyak 2 sampel (5%) kurang.

## 7. Analisis Data

### a. Uji Normalitas Data

Tabel 11.

Uji Normalitas Data Kelompok Buku Saku Gizi dan Kelompok *Flyer*

Analisis	N	<i>sig</i>
<i>Pre-test</i> Kelompok Buku Saku Gizi	20	0.75
<i>Pre-test</i> Kelompok <i>Flyer</i>	20	0.372
<i>Post-test</i> Kelompok Buku Saku Gizi	20	0.70
<i>Post-test</i> Kelompok <i>Flyer</i>	20	0.77

Uji normalitas data merupakan uji data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan shapiro wilk karena data yang digunakan kurang dari 50. Hasil uji pada kelompok *pre-test* Buku Saku Gizi  $0.75 > 0.05$ , sedangkan untuk kelompok *pre-test Flyer*  $0.372 > 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa kelompok *pre-test* Buku Saku Gizi dan *pre-test Flyer* memiliki nilai signifikan (*sig*)  $> 0.05$  yang artinya data berdistribusi normal.

Hasil uji pada kelompok *post-test* Buku Saku Gizi  $0.70 > 0.05$ , sedangkan untuk kelompok *post-test Flyer*  $0.77 > 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa kelompok *post-test* Buku Saku Gizi dan *pre-test Flyer* memiliki nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0.05$  yang artinya data berdistribusi normal.

b. Pengaruh Intervensi Buku Saku Gizi Dan *Flyer* Terhadap Pengetahuan Orang Tua

Tabel 12.

Pengaruh Intervensi Buku Saku Gizi Dan *Flyer* Terhadap Pengetahuan Orang

Tua

Analisis	T	P value
Perbedaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> pada kelompok Buku Saku Gizi	-9.247	0.000
Perbedaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Pada Kelompok <i>Flyer</i>	-5.832	0.000

Berdasarkan hasil dari *pre-test* dan *post-test* menggunakan media Buku Saku Gizi dan *Flyer*, pengaruh buku saku gizi dan *flyer* mendapatkan nilai signifikansi (2-tailed) adalah .001 ( $p < 0.05$ ) yaitu mengalami perubahan yang signifikan (berarti). Keputusan yang didapat yaitu ada pengaruh pemberian Buku Saku Gizi

dan *flyer* terhadap pengetahuan orang tua anak di PAUD Kusuma 2 Padang sambian.

c. Pengaruh Kemandirian Orangtua Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Intervensi Buku Saku Gizi Dan *Flyer*

Tabel 13

Pengaruh Pemberian Buku Saku Gizi Dan *Flyer* Terhadap Kemandirian Anak di PAUD Kusuma 2 Padang sambian

Analisis	T	P value
Perbedaan Kemandirian Buku Saku Gizi	4.359	0.000
Perbedaan Kemandirian Pengaruh <i>Flyer</i>	3.621	0.002

Berdasarkan hasil dari kemandirian sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media Buku Saku Gizi dan *Flyer*, pengaruh Buku Saku Gizi terhadap kemandirian mendapatkan nilai signifikansi (2-tailed) adalah .000 ( $p < 0.05$ ) yaitu mengalami perubahan yang signifikan (berarti). Pengaruh *Flyer* terhadap kemandirian mendapatkan nilai signifikansi (2-tailed) adalah .002 ( $p < 0.05$ ) yaitu mengalami perubahan yang signifikan (berarti). Keputusan yang didapat yaitu ada pengaruh pemberian Buku Saku Gizi dan *Flyer* terhadap kemandirian anak usia dini.

- d. Keefektifan Buku Saku Gizi dan *Flyer* Terhadap Pengetahuan Kemandirian dan Pola Makan di PAUD Kusuma 2 Padang Sambian

Tabel 14

Tabel Hasil Deskripsi Keefektifan Pengaruh Buku Saku Gizi dan *Flyer* Terhadap Pengetahuan Kemandirian dan Pola Makan di PAUD Kusuma 2 Padang Sambian

Kelompok Perubahan	n	Mean	Sig (2-tailed)
Buku Saku Gizi	20	3.0000	0.54
<i>Flyer</i>	20	2.0500	0.54

Berdasarkan keefektifan media pembelajaran didapatkan hasil kelompok perubahan Buku Saku Gizi yaitu mean 3.0000 dengan nilai signifikansi (2-tailed) 0.54. Sedangkan, kelompok *Flyer* yaitu mean 2.0500 dengan nilai signifikansi (2-tailed) 0.54. Diperoleh media yang efektif adalah Buku Saku Gizi, akan tetapi media Buku Saku Gizi dan *Flyer* memiliki perubahan yang berarti.

## B. Pembahasan

Media pembelajaran adalah salah satu pendukung dalam proses pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Media juga dapat mempermudah dalam penyampaian dan penerimaan ilmu (Safira, A. 2020). Buku saku gizi dan *flyer* merupakan media pembelajaran. Buku saku berukuran kecil memiliki materi yang lengkap dengan penjelasan yang ringkas agar pembaca mudah dalam memahami materi (Melyanti, S. 2019). *Flyer*

merupakan media pembelajaran yang dapat menghemat waktu dalam penyebaran informasi dikarenakan informasi yang diberikan hanya pokok informasi tertentu dan berfungsi sebagai penarik perhatian pembaca (Saputro, 2021).

Pada hasil *pre-test* dan *post-test* pada responden menggunakan media Buku Saku Gizi dan *Flyer* didapatkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan kelompok Buku Saku Gizi yaitu 0.45%. Sedangkan, peningkatan pengetahuan kelompok *Flyer* yaitu 0.28%. Dari hasil yang didapat terlihat adanya peningkatan pengetahuan orang tua dikarenakan seluruh responden mendapatkan hasil dengan kategori baik.

Kemandirian pada anak usia dini dibentuk dari lingkungan keluarga, dimana anak tinggal dan diasuh oleh orang tua. Di lingkungan keluarga, orang tua dapat memberikan kesempatan kepada anaknya untuk melakukan suatu kegiatan secara mandiri. Pada hasil kemandirian anak sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi menggunakan media Buku Saku Gizi dan *Flyer* didapatkan bahwa adanya peningkatan kemandirian anak pada kelompok Buku Saku Gizi yaitu 0.66%. Sedangkan, peningkatan kemandirian anak pada kelompok *Flyer* yaitu 0.75%. Menurut penelitian Chairilisyah, D. tahun 2019 kemandirian anak merupakan suatu kekuatan internal yang dapat diperoleh melalui proses realisasi kemandirian dan pola asuh, sehingga sikap mandiri penting dimiliki untuk setiap individu. Orang tua dan guru mempunyai peran penting dalam membentuk kemandirian pada anak (Chairilisyah, D. 2019).

Pola makan yang dikonsumsi oleh anak sejak dini dapat mempengaruhi asupan gizi dan bahkan menjadi pola makan yang dibawanya sampai kelak sang anak tumbuh dewasa. Oleh sebab itu pengetahuan serta kemampuan orang tua atau orang sekitar anak dapat membantu dalam mengelola makanan sehat untuk sang anak. Membiasakan makan sehat sejak dini dapat melatih anak untuk makan berbagai jenis makanan bergizi, memenuhi asupan gizi seimbang yang diperlukan bagi tubuh anak, membiasakan anak memakan sayur dan buah, serta mempermudah orang tua dalam menyiapkan menu makanan yang beragam untuk anak (Inten, D. N., & Permatasari, A. N. 2019).

Seperti yang diketahui asupan zat gizi terdiri dari energi, protein, lemak, karbohidrat. Karbohidrat yang paling sering dikonsumsi sampel seperti nasi, roti, mie, biscuit, dan bihun. Protein yang paling sering dikonsumsi sampel seperti daging ayam, daging sapi, daging babi, telur ayam, ikan laut, ikan pindang, tahu, dan tempe. Lemak yang paling sering dikonsumsi sampel seperti susu, susu kental manis, yoghurt, minyak, keju, dan margarin. Hasil penelitian mengenai asupan energi menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia dini mengonsumsi energi berlebih. Energi yang dikonsumsi anak usia dini dengan nilai terendah yaitu 1287 kkal dan nilai tertinggi yaitu 1499 kkal. Hasil penelitian mengenai asupan protein menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia dini mengonsumsi protein berlebih. Protein yang dikonsumsi anak usia dini dengan nilai terendah yaitu 24.2 gram dan nilai tertinggi 95.1 gram. Hasil penelitian mengenai asupan lemak menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia dini mengonsumsi lemak berlebih. Lemak yang

dikonsumsi sampel dengan nilai terendah 48.5 gram dan nilai lemak tertinggi yaitu 91.9 gram. Hasil penelitian mengenai asupan karbohidrat menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia dini mengonsumsi karbohidrat lebih. Karbohidrat yang dikonsumsi sampel dengan nilai terendah 108.7 gram dan nilai tertinggi 230 gram. Menurut penelitian dari Fajriani Tahun 2020 dimana orang tua dengan pengetahuan baik memiliki anak dengan asupan zat gizi yang kurang karena terdapat faktor lain seperti pendapatan keluarga untuk memenuhi pangan yang dapat membuat anak mengalami kekurangan asupan zat gizi, jika asupan zat gizi berlebih maka terdapat faktor lain seperti pemilihan makanan yang kurang tepat dengan jumlah dan jenis yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, sikap perilaku gizi seimbang pada keluarga dalam mengatur susunan atau komposisi makanan sehari-hari dalam jenis dan jumlah yang sesuai kebutuhan yang diperlukan oleh anak serta memperhatikan kuantitas dan kualitas juga dapat berpengaruh pada pola makan anak.

Pada hasil frekuensi makanan berdasarkan kelompok perlakuan buku saku gizi dan *flyer* yaitu sebagian besar anak usia dini frekuensi makan dari 3-4 kali sebesar 40 sampel (100%), dikarenakan anak gemar mengonsumsi snack dan jajanan diluar PAUD. Menurut Angraini tahun 2019 frekuensi jajan kategori tinggi pada anak dapat terjadi karena anak lebih menyukai makanan yang lebih praktis seperti makanan ringan yaitu chiki ataupun wafer yang mengandung rasa manis. Besarnya uang saku yang diberikan kepada anak juga dapat mempengaruhi

seberapa sering anak jajan dan jumlah jenis jajan yang dibeli akan semakin banyak.

Pada hasil jenis bahan makanan berdasarkan kelompok perlakuan buku saku dan *flyer* yaitu sebagian besar anak usia dini jenis makanan yang dikonsumsi lebih dari 10 jenis sebesar 40 sampel (100%). Jenis makanan yang sering dikonsumsi yaitu daging-dagingan dan buah-buahan. Menurut Sari tahun 2019 penyebab rendahnya konsumsi sayur dikarenakan beberapa faktor salah satunya yaitu, pola makan sayur dan buah yang masih belum teratur. Anak masih bergantung pada orang tua, oleh karena itu orang tua berperan penting pada pembentukan kebutuhan zat gizinya.

Pengaruh pemberian media Buku Saku Gizi dan *Flyer* terhadap pengetahuan orang tua terhadap kemandirian dan pola makan anak usia dini yaitu mengalami perubahan yang signifikan (berarti). Keputusan yang didapat yaitu ada pengaruh terhadap kemandirian dan pola makan anak sebelum dan sesudah diberikan buku saku gizi dan *flyer* pada orang tua. Menurut penelitian dari Mahira Aisha 2022 yang menunjukkan hasil adanya pemberian media buku saku terhadap pengetahuan dan sikap. Dan terdapat peningkatan pengetahuan antara media buku saku dan brosur.

Pengaruh pemberian Buku Saku Gizi dan *Flyer* terhadap kemandirian yaitu mengalami perubahan yang signifikan (berarti). Keputusan yang didapat yaitu ada pengaruh pemberian Buku Saku Gizi dan *Flyer* terhadap kemandirian anak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatimah tahun 2020 yang menunjukkan hasil media pembelajaran secara tidak langsung memiliki pengaruh dengan kemandirian anak usia dini. Pembentukan kemandirian anak sangat penting, sehingga perubahan perilaku merupakan salah satu pertanda proses pertumbuhan dan perkembangan anak mengalami keberhasilan.

Berdasarkan keefektifan media pembelajaran didapatkan hasil kelompok perubahan Buku Saku Gizi yaitu mean 3.0000 dengan nilai signifikansi (2-tailed) 0.54. Sedangkan, kelompok *Flyer* yaitu mean 2.0500 dengan nilai signifikansi (2-tailed) 0.54. Diperoleh media yang efektif adalah Buku Saku Gizi, akan tetapi media buku saku gizi dan *flyer* memiliki perubahan yang berarti.